

## ABSTRAK

*Audit fee* merupakan biaya yang diberikan kepada auditor eksternal berdasarkan *scope* penugasannya pada suatu perusahaan. Aturan mengenai faktor-faktor penentuan besaran *audit fee* telah tercantum dalam Surat Keputusan No. KEP.024/IAPI/VII/2008 tentang Kebijakan Penentuan *Audit fee* yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Namun, besaran *audit fee* pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain di Indonesia tidak semuanya dinyatakan secara eksplisit, melainkan tergabung dalam besaran *professional fees*.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor keuangan (*profitabilitas*, *cost leadership*, dan *leverage*) dan non keuangan (komite audit independen dan spesialisasi industri auditor) terhadap *audit fee* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018. Sampel yang dihasilkan sebanyak 55 sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Namun, terdapat *outlier* yang mengganggu model sebanyak 12 data, sehingga data penelitian yang tersisa sebanyak 43 data. Data pada penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif dan regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitabilitas*, *cost leadership*, *leverage*, komite audit independen dan spesialisasi industri auditor berpengaruh simultan terhadap *audit fee*. Secara parsial, *leverage*, komite audit independen dan spesialisasi industri auditor berpengaruh positif terhadap *audit fee*, sedangkan *profitabilitas* dan *cost leadership* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit fee*. Meskipun *cost leadership* tidak berpengaruh terhadap *audit fee*, tetapi *cost leadership* merupakan pembaruan variabel dalam penelitian ini.

Kata kunci: *audit fee*, *profitabilitas*, *cost leadership*, *leverage*, komite audit independen, dan spesialisasi industri auditor.